

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kekerasan di lingkungan pendidikan merupakan isu krusial yang mengancam terwujudnya ruang belajar yang aman dan beradab. Merespon urgensi ini, pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi. Peraturan ini menjadi landasan hukum yang komprehensif, menggantikan peraturan sebelumnya, dan mengamanatkan setiap perguruan tinggi untuk membentuk Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Di lingkungan Perguruan Tinggi (Satgas PPKPT). Tugas utama Satgas PPKPT adalah melaksanakan upaya pencegahan serta memberikan layanan aduan dan pendampingan bagi korban, yang mencakup kekerasan fisik, psikis, perundungan, kekerasan seksual, serta kekerasan daring.

Dalam upaya memenuhi amanat tersebut, Universitas Telkom Surabaya telah memiliki Satgas PPKPT. Namun, dalam praktiknya, mekanisme pelaporan dan pengelolaan aduan masih menghadapi kendala signifikan. Saat ini, Satgas PPKPT masih menggunakan aplikasi pesan instan WhatsApp sebagai media utama untuk menerima laporan. Penggunaan platform ini menimbulkan masalah fundamental yaitu WhatsApp tidak memiliki fitur pengarsipan dan pelacakan kasus yang terstruktur. Akibatnya, setiap laporan yang masuk sulit untuk didokumentasikan, dipantau progresnya, dan dikelola secara sistematis. Keterbatasan ini menghambat efektivitas kerja Satgas PPKPT dan berisiko menurunkan kualitas penanganan kasus.

Melihat tantangan tersebut, serta sejalan dengan identitas Universitas Telkom Surabaya sebagai institusi yang mengedepankan inovasi teknologi, maka diperlukan sebuah solusi digital yang lebih formal dan andal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan rancang bangun sistem aduan berbasis web yang didedikasikan untuk Satgas PPKPT Universitas Telkom Surabaya. Pengembangan sistem akan menggunakan metode prototype, sebuah pendekatan iteratif yang memungkinkan perancangan, pengujian, dan penyempurnaan sistem

secara berulang dengan melibatkan calon pengguna secara langsung. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan sistem yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan alur kerja Satgas PPKPT. Pada akhirnya, sistem ini bertujuan untuk menciptakan mekanisme pelaporan yang terpercaya dan berkontribusi dalam mewujudkan lingkungan kampus Universitas Telkom Surabaya yang bebas dari segala bentuk kekerasan.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang arsitektur dan antarmuka pengguna (UI/UX) sistem aduan berbasis web yang dapat memenuhi kebutuhan fungsional Satgas PPKPT dalam mengelola laporan serta kebutuhan pelapor dalam hal mengajukan laporan?
2. Bagaimana menerapkan metode prototype dalam proses pengembangan sistem aduan berbasis web ini, mulai dari pembuatan prototipe awal hingga iterasi berdasarkan umpan balik pengguna?
3. Bagaimana hasil pengujian fungsionalitas dan *usability* (kegunaan) dari sistem aduan yang telah dibangun untuk memastikan sistem dapat memfasilitasi tugas Satgas PPKPT secara efektif?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang arsitektur sistem dan antarmuka pengguna (UI/UX) yang optimal untuk sistem aduan berbasis web yang dapat mengakomodasi kebutuhan fungsional Satgas PPKPT dalam mengelola laporan serta memberikan kemudahan bagi pelapor dalam mengajukan laporan kekerasan di lingkungan perguruan tinggi.
2. Mengimplementasikan metode *prototype* dalam pengembangan sistem aduan berbasis web secara sistematis, mulai dari pembuatan prototipe awal, melakukan iterasi pengembangan berdasarkan umpan balik

pengguna, hingga menghasilkan prototipe final yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3. Mengevaluasi kinerja sistem melalui pengujian fungsionalitas dan *usability* (kegunaan) untuk memastikan sistem aduan yang dibangun dapat memfasilitasi tugas-tugas Satgas PPKPT secara efektif dalam mencegah dan menangani kekerasan di lingkungan Universitas Telkom Surabaya.

I.4 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat batasan dyalam yang ditetapkan guna menghasilkan penelitian yang tepat. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem aduan berbasis web untuk Satgas PPKPT Universitas Telkom Surabaya.
2. *Prototype* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini, di mana calon pengguna akan dilibatkan dalam proses desain secara iteratif.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini:

1. Bagi Universitas Telkom, dengan memiliki sistem aduan yang efektif, universitas menunjukkan komitmennya terhadap perlindungan mahasiswa dan menciptakan lingkungan belajar yang aman. Hal ini dapat meningkatkan reputasi universitas di mata masyarakat dan calon mahasiswa.
2. Bagi Satgas PPKPT, aduan berbasis web memungkinkan Satuan Tugas untuk mengelola laporan dengan lebih efisien, termasuk pelacakan status laporan dan komunikasi dengan korban.
3. Bagi korban dapat melaporkan segala bentuk kekerasan dengan lebih mudah dan aman melalui sistem aduan berbasis web, yang mengurangi rasa takut dan stigma yang sering kali menghalangi mereka untuk berbicara.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Minimal terdapat lebih dari satu metodologi/metode/kerangka kerja yang disertakan pada bab ini untuk menyelesaikan permasalahan atau meminimalisir gap antara kondisi eksisting dengan target. Pada akhir bab, analisis pemilihan metodologi/metode/kerangka kerja harus dijelaskan untuk menentukan metodologi/metode/kerangka kerja yang akan digunakan di penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan strategi dan langkah-langkah (*plan of attack*) yang akan dilakukan di penelitian dalam rangka menjawab rumusan masalah yang disusun sebelumnya. Penyusunan metodologi penelitian harus dilakukan secara kritis apakah metode atau teknik yang dipilih memang tepat sesuai tujuan penelitian. Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, mengembangkan model penelitian, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variabel penelitian, menyusun kuesioner penelitian, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini, disajikan hasil rancangan, temuan, analisis dan pengolahan data. Selain itu bab ini juga berisi tentang validasi atau

verifikasi hasil dari penelitian, sehingga hasil tersebut apakah telah benar-benar menyelesaikan masalah atau menurunkan gap antara kondisi eksisting dan target yang akan dicapai. Analisis sensitivitas juga dapat digunakan di bab ini untuk lebih mengetahui hasil penelitian dapat diterapkan baik secara khusus di konteks penelitian maupun secara umum di konteks serupa (misal perusahaan di sektor serupa). Selain itu metode-metode evaluasi yang lain dapat diterapkan untuk memvalidasi hasil TA sesuai dengan kebutuhan.

Bab V Analisis dan Pembahasan

Secara keseluruhan bab ini membahas secara mendetail mengenai hasil dari penelitian dan refleksinya terhadap tujuan penelitian. Untuk penelitian yang berfokus pada merancang sistem informasi/ aplikasi maka penamaan bab ini mengikuti tahapan penerapan SDLC yang digunakan dalam penelitian.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta jawaban dari pertanyaan penelitian yang disajikan di pendahuluan. Saran penelitian dikemukakan pada bab ini untuk penelitian selanjutnya.